

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dapat dipahami bahwa dalam pembinaan para da'i yang dilakukan oleh MDI di kota Pekanbaru belum melakukan strategi pembinaan yang baik. Sebab dalam pembinaan meningkatkan sumber daya da'i MDI memang telah melakukan pembinaan. Akan tetapi pembinaan tersebut baik untuk da'i yang menyampaikan ceramah untuk ramdhan dan khutbah saja. Namun pembinaan yang dilakukan MDI belum efektif untuk mengatasi problematika umat yang ada dimasyarakat. Dalam melakukan pengawasan, MDI hanya menerima informasi dari pengurus masjid tetapi tidak secara langsung. Penilaian yang dilakukan MDI juga belum dapat terlihat dengan jelas seperti apa dan bagaimana MDI melakukan penilaian. Dan pemetaan dakwah yang dilakukan MDI belum dilaksanakan secara prakteknya.

B. Saran

1. strategi pengurus Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) dalam pembinaan para da'i di kota Pekanbaru diharapkan dapat lebih baik lagi dengan menjelaskan tugas dan tanggung jawab dari para da'i. Salah satunya dengan sering mengadakan perkumpulan antara pengurus dengan para da'i.
2. Hendaknya pengurus MDI dalam mengadakan pembinaan lebih kearah menyelesaikan problematika umat sekarang yang menganggap bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya yang benar. Sehinnga umat Islam dapat hidup rukun dan aman serta saling menghargai stau sama lainnya.

3. Akan lebih baik lagi, jika Pengurus MDI menggunakan media dakwah seperti tv, radio, internet, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Supaya berita Islam dapat di ketahui oleh masyarakat luas.
4. Untuk lebih optimal lagi, jika organisasi MDI ini membuat program bersama organisasi lain untuk menuntaskan pola pikir masyarakat yang menganggap dirinya benar dan menganggap orang yang miliki aliran dan organisasi sesat.